BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa kondisi kompetensi pedagogik guru di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri secara umum tergolong baik dengan persentase sebesar 40%.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa kondisi kompetensi profesional guru di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri tergolong baik dengan persentase sebesar 34%.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa kondisi kompetensi kepribadian guru di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri tergolong baik dengan persentase sebesar 48%.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa kondisi kompetensi sosial guru di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri tergolong baik dengan persentase sebesar 43%.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa kondisi motivasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri tergolong baik dengan persentase sebesar 50%.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik melalui analisa regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MI Se-

Kecamatan Tarokan Kediri sebesar 8,6% dan 91,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

7. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik melalui analisa regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri sebesar 15,9% dan 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
8. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik melalui analisa regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri sebesar 15,9% dan 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
9. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik melalui analisa regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri sebesar 15,2% dan 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain.
10. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik melalui analisa regresi linier ganda menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Tarokan Kediri sebesar 23,2% dan 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
   a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai kompetensi guru dan aspek-aspek di dalamnya yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
   b. Setelah mengetahui aspek-aspek kompetensi guru yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, selanjutnya diharapkan guru dapat mengembangkan aspek-aspek tersebut untuk dapat mendorong siswa meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Implikasi Praktis

   Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kompetensi guru yang unggul akan dapat menjadi modal guru untuk dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh sebab itu, diperlukan upaya guru untuk terus mengembangkan kompetensinya serta memperhatikan aspek-aspek kompetensi guru yang lebih dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, untuk selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

   Diharapkan guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi guru baik yang diselenggarakan pemerintah maupun yayasan seperti seminar, uji kompetensi guru, diklat, dan lain-lain agar guru memiliki kompetensi yang unggul sehingga dapat menjadi pendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

   Diharapkan siswa selalu meningkatkan motivasi belajarnya dengan mengikuti arahan dari guru agar siswa memiliki motivasi belajar yang tetap tinggi sehingga dapat menjadi pendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

3. Bagi sekolah

   Diharapkan pihak sekolah untuk dapat membantu, mendukung serta memfasilitasi guru untuk mengikuti program peneingkatan kompetensi guru agar guru dapat meningkatkan kompetensinya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan lebih variatif dalam mengembangkan penelitian tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, tidak hanya terbatas pada variabel kompetensi guru. Dari hasil penelitian-penelitian yang baru diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan.